

## **BAB V**

### **KESIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Dari hasil penjelasan yang telah dipaparkan oleh peneliti di bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

##### 5.1.1 Proses pengoperasian program kawasan bebas sampah (KBS) di RW 07

###### Cibunut Kelurahan Kebon Pisang

Proses pengoperasian program kawasan bebas sampah (KBS) pertama yang dilakukan adalah pengorganisasian. Struktur organisasi pada program kawasan bebas sampah ini terdiri dari ketua, sekertaris dan bendahara. Adapun prosedur dalam proses pengoperasian program memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengurangi sampah dari sumbernya, dapat memilah sampah, memanfaatkan sampah dan mengedukasi masyarakat tentang pengolahan maupun pemilahan sampah. Selanjutnya, manfaat yang dapat diperoleh dari program kawasan bebas sampah adalah lingkungan menjadi lebih bersih, berkurangnya jumlah sampah, pengurangan anggaran biaya penanganan sampah dan dapat memilah sampah dengan baik. Untuk peserta program sendiri adalah semua masyarakat RW 07 Cibunut Kelurahan kebon pisang. Sedangkan untuk fasilitator nya dari staf GGSI, pengelola program, tokoh masyarakat, petugas dari DLHK dan masyarakat RW 07 yang mempunyai keterampilan. Untuk waktu pelaksanaan program setiap hari Senin, Rabu, Kamis dan Sabtu. Materi atau bahan ajar yang digunakan adalah pamflet dan stiker bertemakan lingkungan, sedangkan sarana dan prasarana yang digunakan dalam penyelenggaraan program adalah ada biodigester, biopori, bata terawang, biogas, komposter, vertikal garden, pipa komposter, tong komposter dan tekakura. Selanjutnya metode yang digunakan fasilitator dalam program kawasan bebas sampah adalah metode ceramah, *door to door* dan demonstrasi. Sedangkan media yang digunakan dalam mensosialisasikan program adalah menggunakan pamlet dan media sosial. Terakhir adalah pelaksanaan program kawasan bebas sampah diantaranya menjaga kebersihan, penghijauan, pemilahan sampah, membersihkan pekarangan dan halaman sekitar

### 5.1.2 Partisipasi masyarakat dalam program kawasan bebas sampah (KBS) di RW 07 Cibunut Kelurahan Kebon Pisang

Partisipasi merupakan upaya dari masyarakat dalam meningkatkan kemandirian. Partisipasi masyarakat dalam program kawasan bebas sampah adalah ikut berkontribusi dalam menuangkan ide, memberikan solusi ketika terjadi permasalahan atau kendala dalam pelaksanaan program, melakukan konsultasi yaitu dengan pihak DLHK dan supervisor yang dilakukan oleh pengelola, melakukan konsultasi dengan tokoh masyarakat dan pengelola yang dilakukan oleh masyarakat, menyediakan tempat konsultasi,. selanjutnya masyarakat ikut berpartisipasi dalam bentuk tenaga yaitu terlibat langsung dalam kelompok program, pengelola ikut berpartisipasi langsung dan mengedukasi lingkungan, masyarakat mengikuti setiap pelatihan yang dilaksanakan, membersihkan lingkungan sekitar, memberikan penjelasan tentang manfaat program, mengajak langsung ke rumah masyarakat, ikut berpartisipasi langsung dalam pengambilan keputusan, memberikan informasi dengan cara mengobrol langsung, selalu mengutamakan tindakan untuk kepentingan bersama, dan terakhir adalah partisipasi materi yaitu berupa dukungan materi yang diberikan oleh masyarakat.

### 5.1.3 Perubahan masyarakat setelah adanya program kawasan bebas sampah (KBS) di RW 07 Cibunut Kelurahan Kebon Pisang

Perubahan yang terjadi setelah adanya program kawasan bebas sampah ini adalah adanya kesadaran bahwa SDA memiliki daya dukung yang terbatas sehingga Masyarakat sudah sadar akan kebersihan lingkungan yang ditandai dengan tidak membuang sampah ke sungai dan sudah dapat memilah sampah dapur sesuai dengan jenis kelompoknya. Perubahan perilaku lingkungan juga dapat dilihat dari penggunaan SDA dimana Sekarang masyarakat sudah dapat memanfaatkan SDA sebaik mungkin. Dilihat juga dari kegiatan daur ulang yang membuat perubahan pada masyarakat, adapun kegiatan daur ulang yang dilakukan oleh masyarakat adalah Kegiatan daur ulang yang sering dilakukan adalah pembuatan tas dari kantong plastik dan pembuatan taplak meja dari bungkus kopi. Adapun perubahan yang terjadi pada masyarakat adalah perubahan pada kualitas hidup. Kualitas hidup masyarakat sangat berubah, hal ini ditandai dengan

lingkungan yang tertata dan mempunyai pekerjaan baru dari kegiatan daur ulang dan pendapatan lebih hasil dari tamu yang berkunjung. Cara yang dapat menyebabkan perubahan pada perilaku adalah penanaman sikap berorientasi masa depan, Mengedukasi lingkungan kepada anak sejak usia dini dan mengencarkan lagi sosialisasi penanganan sampah ke masyarakat

#### 5.1.4 Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku terhadap lingkungan RW 07

##### Cibunut Kelurahan Kebon Pisang

Adanya perubahan yang terjadi setelah adanya program kawasan bebas sampah (KBS) di lihat dari 3 (tiga) aspek perubahan perilaku yaitu Faktor dasar, dimana masyarakat sudah lebih sadar akan keberadaan sampah, sudah sadar akan pelestarian lingkungan, sudah tidak membuang sampah ke sungai, sudah dapat memilah sampah dapur sendiri. Faktor pendukung, dimana adanya pengaruh dari tingkat pendidikan terhadap kepedulian lingkungan, masyarakat mempunyai pekerjaan baru dari kegiatan daur ulang, kondisi ekonomi menjadi terbantu dari kegiatan daur ulang. Serta faktor pendorong, dimana perubahan yang terjadi pada masyarakat yakni pemanfaatan media massa menyebabkan perubahan, ceramah yang dilakukan oleh tokoh agama yang di kaitkan dengan lingkungan membuat perubahan terhadap lingkungan, dan peran tokoh masyarakat dalam memberikan edukasi kepada masyarakat sehingga terjadi perubahan lingkungan.

## 5.2 Rekomendasi

Rekomendasi dari penelitian ini ditujukan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

### 5.2.1 Bagi Pengelola Program kawasan Bebas Sampah (KBS)

- a. Harus lebih mengencarkan lagi sosialisasi program melalui edukasi, sehingga lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengikuti program.
- b. Hendaknya ada perpindahan tempat untuk pelaksanaan pelatihan, sehingga orang yang mengikuti tidak hanya yang di sekitaran RT 05 saja.

### 5.2.2 Bagi Masyarakat RW 07 Cibunut

- a. Masyarakat harus dapat mempertahankan kebiasaan yang sudah terbentuk dalam memilah sampah dan menjaga kebersihan

- b. Dapat mengajak dan mengedukasi masyarakat lainnya dalam melestarikan lingkungan

### **5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga lebih memperkaya dan memperkuat hasil penelitian ini.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan untuk mencari program yang serupa untuk membandingkan perubahan yang terjadi sehingga penelitian ini mencapai tujuan yang diharapkan.